

Pemahaman Ibu Hamil Tentang Materi Pendidikan Kesehatan Dalam Buku Ibu dan Anak

Friska Fahira¹, Ratnawati Ratnawati², Dafid Arifiyanto¹, Sri Mintasih³

^{1,2} Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, email: Ratnawati2704@gmail.com

³ Progam Studi S1 Keperawatan Universitas Indonesia Maju

ABSTRAK

Pendahuluan Angka Kematian Ibu merupakan indikator utama untuk mengetahui dan mengukur peningkatan kesehatan di suatu negara yang berdasarkan pada mutu hidup masyarakatnya. Upaya untuk mengurangi angka kematian ibu salah satunya dengan peningkatan pengetahuan melalui pemanfaatan Buku KIA, terutama penggunaan lembar edukasi sebagai sumber pengetahuan untuk perawatan selama hamil, persalinan, nifas, serta perawatan anak.

Tujuan Penelitian Menggambarkan pemahaman materi pendidikan kesehatan di buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil.

Metode Penelitian Penelitian ini bersifat deskriptif. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian ini melibatkan Ibu hamil di Kabupaten Pekalongan dengan tehnik purposive sampling sebanyak 87 responden.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi pendidikan kesehatan di buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil, lebih dari setengahnya ibu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 56,3%.

Simpulan: pemahaman ibu hamil yang baik lebih dari setengah jumlah Ibu hamil. Ibu hamil diharapkan lebih sering membaca informasi kesehatan dalam buku KIA sebagai sumber pengetahuan dalam praktik perawatannya selama hamil, melahirkan dan perawatan bayinya.

Kata kunci: Pengetahuan; lembar edukasi dalam Buku KIA; Ibu hamil

ABSTRACT

Understading of Pregnant Women Regarding Health Education Material in Maternal and Child Health Books

Introduction Maternal mortality rate is a key indicator to understanding and measuring the overall health improvement in a country, reflecting the quality of life of its population. Efforts to reduce maternal mortality include enhancing knowledge through the utilization of Maternal and Child Health (MCH) books, particularly the use of educational sheets as a source of information for maternal care during pregnancy, childbirth, postpartum, and child care.

Research Objective To describe the understanding of health education materials in the maternal and child health book among pregnant women.

Research Methodology This research is descriptive in nature and employs a questionnaire as the measuring instrument. It involves 87 pregnant women in the Pekalongan District, selected through a purposive sampling technique.

Research Findings The research findings indicate that the understanding of health education materials in the maternal and child health book among pregnant women is favorable, with 56.3% of mothers having good knowledge.

Conclusion More than half of the pregnant women surveyed demonstrated good knowledge of health education materials in the maternal and child health book. It is recommended that pregnant women engage more in reading health information in the MCH book as a source of knowledge for their care during pregnancy, childbirth, and child-rearing.

Keywords: Knowledge; educational sheets in MCH book; Pregnant women

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan hal vital bagi sebuah negara dan menjadi salah satu parameter kualitas sumber daya manusianya. Menurut *World Health Organization* (WHO) terkait kualitas kesehatan nasional dengan capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengungkapkan bahwa secara global tahun 2015 terdapat 303.000 wanita meninggal disebabkan masa kehamilan dan persalinan. Hal ini menunjukkan tingkat AKI pada tahun 2015 sampai dengan 2020 sebanyak 44 per 1000 kelahiran hidup pada wanita muda. (WHO 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) berdasarkan survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 di Indonesia terdapat hasil 4.627 kematian. Hal ini terjadi karena penyebab langsung dan tidak langsung terutama pada ibu yang hamil, melahirkan dan nifas. (Kemenkes, 2020).

AKI di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 98,6/100.000 kelahiran hidup atau 530 kasus. Hal ini mengalami peningkatan yang semula pada tahun 2019 sebanyak 76,93/100.000 kelahiran hidup atau 416 kasus yang disebabkan gangguan pada pelayanan kehamilan awal atau ANC, tenaga kesehatan berkurang, adanya informasi dari Kementerian Kesehatan untuk ibu hamil membaca Buku KIA dirumah. (Dinkes Prov Jateng, 2021)

Upaya untuk meminimalkan AKI dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan terkait kondisi di masa kehamilan yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilakukan dengan upaya pemanfaatan lembar edukasi di Buku KIA. Pemanfaatan Buku KIA menjadi salah satu teknik untuk melakukan perawatan tidak langsung pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian Khuzaiyah et al., (2018) menunjukkan bahwa buku KIA digunakan oleh lebih dari separuh ibu dan sebagian kecil ibu membaca buku KIA membaca buku tersebut bersama keluarga dan tim kesehatan.

Pemanfaatan Buku KIA dikatakan berhasil saat ibu dan keluarga mampu membaca, menelaah serta mengaplikasikan secara bertahap dalam perawatan kepada ibu. Selain itu perlunya tenaga kesehatan serta kader dalam memfasilitasi dan mengukur

pemahaman mereka terhadap isi Buku KIA. Namun hasil studi pendahuluan terhadap 7 ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan *antenatal* (kehamilan) di Puskesmas Kajen 1 didapatkan hasil bahwa semua ibu hamil mendapatkan Buku KIA. Terdapat 4 ibu hamil mengatakan membaca Buku KIA waktu awal diberikan saja, saat dilakukan pengecekan terkait isi Buku KIA ibu tidak mampu menjawab. Terdapat 3 ibu hamil mengatakan sering membuka-buka isi bacaan Buku KIA, saat diberikan pertanyaan mampu menjawab dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pemahaman Ibu hamil mengenai lembar edukasi dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan responden terkait pengetahuan ibu hamil mengenai lembar edukasi dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Pada penelitian ini menggunakan responden di wilayah kerja Puskesmas Kajen 1 dengan jumlah sampel 87 responden ibu hamil. Sampel tersebut dihitung berdasarkan rumus *Slovin*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang dilakukan dengan pengambilan semua anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi meliputi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kajen 1 dan ibu hamil yang memiliki Buku KIA. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Usia Responden

Pengetahuan ibu	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Baik	49	56,3%

Kurang	38	43,7%
Total	87	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 diperoleh hasil lebih dari setengah responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang edukasi kesehatan dalam buku KIA.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang lembar edukasi dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak diperoleh lebih dari setengah responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang edukasi kesehatan dalam buku KIA. Hasil ini bisa disebabkan oleh efektivitas materi edukasi yang disediakan dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Materi yang jelas, relevan, dan mudah dipahami akan lebih mungkin diterima dengan baik oleh ibu hamil. (Napitupulu, Rahmiati, 2018).

Ibu hamil juga mungkin memiliki akses yang memadai ke Buku Kesehatan Ibu dan Anak, yang memungkinkan mereka untuk membaca dan memahami lembar edukasi dengan baik. Faktor-faktor seperti distribusi yang efisien dan aksesibilitas ke puskesmas atau fasilitas kesehatan setempat dapat memengaruhi tingkat akses ibu hamil terhadap buku ini. (Sugiarti, 2020)

Tenaga kesehatan mungkin juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Mereka dapat memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan memberikan panduan tambahan kepada ibu hamil tentang isi buku kesehatan ini. (Amelia, Tombokan, Montolalu, 2016).

Sebagian besar ibu hamil mungkin telah meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengetahuan kesehatan selama masa kehamilan dan perawatan anak setelahnya. Ini bisa menjadi dorongan bagi mereka untuk aktif mencari informasi dalam buku ini.

Faktor-faktor pendidikan dan latar belakang sosio-ekonomi juga dapat berperan. Ibu hamil dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang baik mungkin memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi kesehatan yang disajikan dalam buku ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Prov Jateng. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020. Dinkes Prov Jateng; 2021. 48 p.
- Donsu Amelia, Sandra G J Tombokan, Agnes Montolalu GAT. Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). *J Ilm Bidan*. 2016;4(2):227079.
- Kemenkes RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Vol. 53, Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI; 2018. 1689–1699 p.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Vol. 48, Kemenkes RI, Germas. Kemenkes RI, Germas; 2021. 6–11 p.
- Kementrian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2015.
- Khuzaiyah S, Khanifah M, Chabibah N. Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga. *Indones J Nurs Pract*. 2018;2(1):22–7.
- Pekalongan DK. Laporan Distribusi TTD Bagi Ibu Hamil dan Kapsul Vitamin A Bagi Ibu Nifas Kabupaten Pekalongan Tahun 2021. Pekalongan: Dinkes Kabupaten Pekalongan; 2021.
- R Ratnawati, Afyanti Yati, INR. Faktor Risiko pada Pasien Preeklampsia. 2017;X(2):233–8.
- Rina Hanum MES. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur. *World Dev [Internet]*. 2018;1(1):1–15. Available from: <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Sugiarti Slamet HFK. Pengetahuan Dan

Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Proceeding of The URECOL [Internet]. 2020;39:214–20. Available from: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1068>

Theresa F Napitupulu, Lina Rahmiati DS. Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *J Kesehatan Vokasional*. 2018;3(1):17–22.

WHO. 2019. Monitoring Health For The SDGs. Geneva. World Health Organization; 2019. 1–13 p.